

# ALLISYA RUPIAH BALANCED FUND

## Jul 2022

**BLOOMBERG: AZSRPBL IJ**

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang dengan menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen pasar uang dan pendapatan tetap syariah dengan target 25%-50%, dan ke dalam instrumen-instrumen saham syariah berdasarkan keputusan OJK dengan target 50%-75%

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun	-0,97%
Bulan Tertinggi	Jul-09
Bulan Terendah	Okt-08
	10,95%
	-14,39%

### Rincian Portofolio

Saham Syariah	74,28%
Obligasi Syariah	22,11%
Pasar Uang Syariah	3,61%

### Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy  
Charoen Pokphand Indonesia  
Elang Mahkota Teknologi  
Indofood CBP Sukses Makmur  
Merdeka Copper Gold Tbk  
PBS012 8.875% 11/15/2031  
PBS017 6.125% 10/15/25  
PBS026 6.625% 15/10/24  
Telekomunikasi Indonesia  
United Tractor

### Sektor Industri

Pemerintah	22,32%
Industri Dasar	17,08%
Barang Konsumen Non-Primer	15,56%
Infrastruktur	11,26%
Energi	9,17%
Perindustrian	7,46%
Teknologi	7,29%
Kesehatan	3,74%
Keuangan	2,11%
Barang Konsumen Primer	1,79%
Transportasi & Logistik	1,41%
Properti & Real Estat	0,82%

### Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 444,92
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	25 Apr 2006
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Pengelolaan Investasi	2,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan Fund	205.972.597,8068

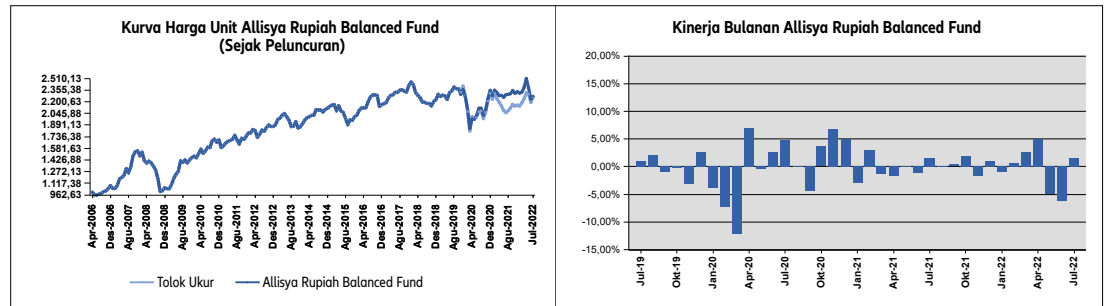
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 29 Jul 2022)	IDR 2.160,08	IDR 2.273,77

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Allisya Rupiah Balanced Fund	1,60%	-9,42%	-1,81%	-0,97%	-3,01%	-2,17%	-2,62%	127,38%
Tolok Ukur*	3,14%	-2,51%	5,57%	10,08%	N/A	N/A	4,92%	N/A

\*25% Indeks IBPA Govt Sukuk (IGSI) & 75% Jakarta Islamic Index (JII)

(Tolok ukur; penggunaan Tolok ukur sejak Oct 2021, berlaku mundur sejak Nov 2019; data sebelum Nov 2019 tidak tersedia)



### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Juli 2022 pada level bulanan +0.64% (dibandingkan konsensus inflasi +0.53%, +0.61% di bulan Juni 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +4.94% (dibandingkan konsensus +4.82%, +4.35% di bulan Juni 2022). Inflasi ini berada di level tahunan +2.86% (dibandingkan konsensus +2.86%, +2.63% di bulan Juni 2022). Kenaikan inflasi tahunan disebabkan oleh inflasi energi, yang dikarenakan oleh krisis global, dan juga inflasi makanan yang disebabkan oleh kondisi cuaca. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 20-21 July 2022, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perlambatan ekonomi global. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.55% dari 14,956 pada akhir bulan Juni 2022 menjadi 14,874 pada akhir bulan Juli 2022. Neraca perdagangan Juni 2022 mencatat surplus sebesar +5.089 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2.895 juta dolar AS pada akhir bulan Mei 2022. Kenaikan surplus neraca perdagangan didukung oleh kenaikan ekspor minyak sawit mentah setelah larangan ekspor diangkat. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Juni 2022 mencatat surplus sebesar +7.229 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +4.753 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -2,140 juta dolar pada bulan Juni 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Mei 2022 sebesar -1,858 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 136.4 miliar Dolar pada June 2022, lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan 135.6 miliar Dolar pada akhir May 2022, dikarenakan adanya penerbitan global bond.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah ditutup beragam di semua tenor. Pasar obligasi dibuka dengan nada bearish pada awal bulan yang mana dampak dari kekhawatiran terhadap kenaikan inflasi di seluruh dunia, khususnya kenaikan inflasi Amerika Serikat yang mencapai 9.10%. Namun, terdapat sentiment risk-on yang terjadi di pasar setelah pertemuan FOMC AS pada bulan Juli pada tanggal 26-27 Juli 2022, yang mana pasar melihat FED akan menjadi melakukan pertambahan pada kenaikan suku bunga acuan. Para pemain di pasar menyambut baik pandangan ini yang ditunjukkan pada menurunnya yield 10 tahun US Treasury dan juga pelemahan Dollar Index. Pada tanggal 27 Juli 2022, Japan Credit Rating Agency mengafirmasi Sovereign Rating Indonesia pada BBB+ (Investment Grade) dengan outlook yang stabil. Menurut JCR, factor yang mendukung afirmasi adalah outlook pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat dan juga hutang pemerintah yang masih terkontrol. Pihak asing menurunkan kepemilikan mereka sebesar -28.98 triliun Rupiah di bulan Juli 2022 (bulanan -3.71%), yakni dari IDR 780.22tn pada akhir bulan 30 Juni 2022 menjadi IDR 751.24tn pada 29 Juli 2022, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 15.36% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (16.09% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Juli 2022 untuk 5 tahun meningkat +33bps menjadi +6.46%(vs +6.13% pada Juni 2022), 10 tahun menurun -10bps menjadi +7.12% (vs +7.22% pada Juni 2022), 15 tahun berakhir menurun -47bps menjadi +6.87% (vs +7.34% pada Juni 2022), dan 20 tahun meningkat +32bps menjadi +7.57% (vs +7.25% pada Juni 2022).

Indeks Syariah ditutup lebih tinggi di 597.99 (+4.08% MoM) di bulan ini. Saham yang menjadi pendorong utama seperti UNTR, TLKM, ADRO, EMTK, dan BRPT mengalami kenaikan sebesar 13.73%, 5.75%, 13.64%, 16.82%, dan 19.21% MoM. Pasar saham global berbalik arah di bulan Juli meskipun data inflasi bulanan terus meningkat diatas ekspektasi dikarenakan penurunan harga harga komoditas dan perbaikan di sisi rantai pasokan global mengakibatkan pandangan investor terhadap inflasi sudah mendekati titik puncak. Dalam meeting the Fed di bulan Juli, The Fed menaikkan suku bunga acuan sebanyak 75bps dan memberikan arahan bahwa kemungkinan untuk memperlambat laju kenaikan sembari melihat bagaimana pengetatan moneter mempengaruhi ekonomi dan inflasi. Selain itu, The Fed juga meyakinkan pasar bahwa mereka tidak melihat ekonomi AS berada dalam kondisi resesi, mengingat pasar tenaga kerja yang kuat. Semua faktor diatas meningkatkan sentimen investor terhadap pasar saham global pada bulan Juli. Di Indonesia, pasar kinerja pasar saham di Indonesia dibawah pasar saham global di bulan Juli dikarenakan kombinasi dari inflasi yang lebih tinggi, dan juga pelemahan mata uang yang memicu arus keluar asing dari pasar saham Indonesia. Dari sisi valuasi, indeks saham saat ini berada pada valuasi 2022 sebesar 16.2x, yang mana sedikit dibawah rata-rata valuasi, tetapi melihat posisi investor asing yang rendah dan dikombinasikan dengan peningkatan aktivitas ekonomi, kami melihat hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar saham Indonesia di masa mendatang. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa risiko resesi dapat menekan harga komoditas yang pada gilirannya akan rentan terhadap kondisi fiskal Indonesia. Dari sisi sektor, Sektor Energi mencatat performa paling baik di bulan ini, naik sebesar 13.40% MoM. ADRO (Adaro Energy) dan ITMG (Indotambang) menjadi pendorong utama, terapresiasi sebesar 13.64% dan 29.10% MoM MoM. Hal ini diikuti oleh Sektor Industri yang menguat sebesar 8.10% MoM. UNTR (United Tractor) mencatat keuntungan sebesar 13.73% MoM. Di sisi lain, Sektor Kesehatan mencatat performa terburuk di bulan ini, mencatat penurunan sebesar 4.37% MoM. MIKA (Mitra Keluarga) menjadi penghambat utama, turun sebesar 9.45% MoM.

### Tentang Allianz Indonesia

PT. Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

### Disclaimer:

Allisya Rupiah Balanced Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.